

ABSTRAK

Azura, Niki 2025 “Penerapan Model Kooperatif Tgt (Team Games Tournament) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang di Kelas V Sdn 55/I Sridadi”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd,M.Pd. (II) Akhmad Faisal Hidayat, M.Pd

Kata Kunci: Model pembelajaran *Team Games Tournament*, keaktifan peserta didik

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* bertujuan untuk melihat proses peningkatan keaktifan peserta didik kelas V di SDN 55/I Sridadi. Proses penelitian ini dimulai dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada materi bangun ruang kelas V SDN 55/I Sridadi telah diterapkan dengan baik. Pelaksanaan model pembelajaran *Team Games Tournament* membuat peserta didik kelas V lebih aktif dan menumbuhkan keberanian, peserta didik menggali sendiri pengetahuannya dengan cara mengamati dan bertanya kepada guru dan teman. Keberlanjutan dari pelaksanaan model pembelajaran *Team Games Tournament* berupa pemahaman materi yang dipelajari, diskusi, persentasi di depan kelas. Hasil penelitian ini adalah siklus I pertemuan 1 sebanyak 52,13% dengan kategori “Rendah”, siklus I pertemuan 2 59,37% dengan kategori “Rendah” dengan peningkatan sebanyak 7,24%. Pada siklus II pertemuan 1 yaitu 63,15% dengan kategori “Cukup” dengan peningkatan sebanyak 3,78% dan siklus II pertemuan 2 78,28% mengalami peningkatan sebanyak 15,13%.

Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas V SDN 55/I Sridadi. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan setiap indikator keaktifan peserta didik pada tiap siklus pertemuan.